BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Egoistis individual dan keinginan memperoleh materi harta kekayaan atau materi, semakin menonjol. Segala bentuk dan jalan mereka gunakan untuk mendapatkannya. Bahkan tidak sedikit mereka gunakan untuk mendapatkannya. Bahkan tidak sedikit mereka melakukan tindak pidana kejahatan, baik dengan melakukan pencurian, penggelapan atau penipuan. Tindak pidana kejahatan terhadap kekayaan, baik yang dilakukan perseorangan atau gerombolan membuat kekhawatiran dalam masyarakat. Di dalam ajaran islam terdapat hukum waris islam atau ilmu fara'id (ilmu pembagian warisan sesuai syari'at Islam). Seperti dalam sabda Rasurullah Shallallahu Alaihi Wasallam, yang artinya : "ilmu itu ada 3, selain 3 itu merupakan ilmu tambahan (bila tidak di pelajari tidak berdosa, bila dipelajari lebih baik), 3 ilmu itu yaitu ilmu yang menghukumi(Al-Qur'an), Sunnah yang tegak(Al-Hadist), dan ilmu faraidh yang adil (HR.Abu Daud Bab Faraidh). Sedangkan apabila dalam segolongan umat sama sekali tidak ada yang mengerti ilmu fara'id, maka segolongan umat itu berdosa. Seperti sabda Rasurullah Shallallahu Alaihi Wasallam, yang artinya: "Pelajarilah fara'id dan ajarkan dia karena ia seperdua ilmu dan ia akan dilupakan dan dialah yang pertama akan dicabut dari umatku" (HR. Ibnu Majah No. 2710). Pada prinsipnya hukum-hukum dalam Islam memberikan kemudahan bagi umat manusia.

Selama ini banyak masyarakat Indonesia yang kurang memahami tentang hak dan kewajiban ahli waris terhadap pewaris. Di Indonesia permasalahan pembagian warisan sering kali menjadi sesuatu yang rumit, bahkan tak jarang menimbulkan pertikaian keluarga, bahkan dapat terjadi saling membunuh dalam memperebutkan harta waris. Penyebabnya selain keserakahan manusia, hal ini juga disebabkan kurangnya pengetahuan pihak-pihak terkait dalam mendalami hukum pembagian harta waris. Untuk itu, diperlukan suatu solusi pembagian waris yang adil untuk menyelesaikan persoalan warisan ini.

Dalam mengurangi permasalahan dan pentingnya pembagian harta waris, dibutuhkan ahli yang mengerti mengenai ilmu pembagian harta waris. Terdapat tiga macam hukum waris yang menjadi dasar dalam ilmu pembagian harta waris. Hukum tersebut adalah hukum waris adat, hukum waris Islam dan hukum waris perdata barat (Roestamy dan Hakim, Tanpa Tahun). Saat ini banyak orang yang sibuk dengan berbagai aktifitasnya, sehingga diharapkan dengan adanya aplikasi pembagian waris. Maka dari itu Peneliti merancang dan mengimplementasi pemrograman berbasis Android ini sebagai solusinya.

Android merupakan Sistem Operasi mobile yang tumbuh di tengah Sistem Operasi lainnya yang berkembang dewasa ini. Sistem Operasi lainnya yaitu seperti Windows Mobile, i-Phone OS, Symbian. Android sebagai Sistem Operasi bergantung pada versi Linux 2.6 untuk layanan sistem inti, dapat digunakan di berbagai perangkat mobile. Android memiliki tujuan utama untuk memajukan inovasi piranti mobile agar pengguna mampu mengeksplorasi kemampuan dan menambah pengalaman lebih dibandingkan dengan platform mobile lainnya. Hingga saat ini Android terus berkembang, baik dari sisi sistem maupun

aplikasinya. Banyak aplikasi Android yang dapat mendukung atau mempermudah dalam suatu pekerjaan.

Kecerdasan buatan adalah studi tentang menciptakan sistem komputasi untuk memecahkan masalah yang dapat diselesaikan oleh pakar ahli. [1] Dalam kecerdasan buatan, sistem pakar adalah sistem komputer yang meniru kemampuan pengambilan keputusan para ahli. [1]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis akan membangun sebuah sistem "Sistem Informasi Pembagian Harta Waris Menurut Islam Berbasis Android".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang di atas, jadi dapat disimpulkan dan ditarik mengenai Identifikasi Masalahn dan Rumusan Masalahnya, yaitu :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berikut ini mengenai Identifikasi Masalahnya, yaitu :

1. Data dari perhitugan manual
2. Pelayanan dari SKIDA menjadi terbatas karena pakar dan jam tugasnya sulit dijumpai, Sehingga pelayanan menjadi lambat.
3. Pengelolaan setiap transaksi belum sepenuhnya terkomputerisasi sehingga sering terjadikesalahan-kesalahan dalam pencatatan dan kehilangan dokumen-dokumen yang akan menyebabkan kesia-siaan dan bertumpuknya arsip.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi pembagian harta waris yang memiliki fungsi untuk mengkalkulasikan pembagian harta waris, menganalisis penerima harta waris, dan tingkatan ahli waris.
2. Bagaimana membuat implementasi interface aplikasi android yang mudah dipahami user.
3. Bagaimana membuat semua data informasi mengenai perhitungan harta waris dapat di *share* atau dibagikan di media sosial untuk memberi tahukan kepada anggota keluarga/ ahli waris lainnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dibawah ini merupakan maksud dan tujuan penelitian :

1.3.1 Maksud

Maksud dilakukannya penelitian ini untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan untuk mengetahui dan mengukur seberapa pesatnya perkembangan aplikasi mobile di kalangan masyarakat luas, Serta untuk membatu memudahkan para ahli waris dalam mendapatkan informasi tentang warisan yang akan mereka dapatkan.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1 Untuk mengetahui bagaimana pembagian harta waris sebagai pendukung kecerdasan buatan dengan berbasis android.

2 Untuk membuat usulan pengembangan yang dapat memberikan manfaat kepada para ahli waris.

3 Untuk memberikan kemudahan dalam pembagian harta waris bagi para ahli waris dalam bentuk tulisan/ informasi hasil perhitungan.

4 Untuk memberikan keterbukaan/ transparansi kepada para ahli waris agar tidak takut/ ragu dalam hasil pembagian harta waris.

5 Untuk memudahkan ahli waris dalam membagikan informasi berupa hasil perhitungan pembagian harta waris agar dapat dibagikan di social media kepada para ahli waris lainnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian Pembagian harta waris menurut islam ini terbagi atas dua jenis kegunaan Penelitian, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Penelitian Praktis

Dari penelitian yang dilakukan ini penulis mengharapkan dapat membantu para ahli waris di jaman teknologi modern ini dengan semakin banyaknya penggunaan gadget serta pesatnya jejaring sosial yang memudahkan dalam mengetahui informasi tentang jumlah warisan yang akan diterima oleh ahli waris dan informasi tersebut dapat di bagikan terhadap ahli waris lainnya.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1 Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi.

2 Bagi peneliti lain, sebagai literatur acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya, terhadap permasalahan tentang Sistem Informasi pembagian harta waris menurut islam berbasis Android ini.

3 Bagi Pihak Penulis, diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan pada pembahasan Sistem Informasi Pembagian Harta Waris Menurut Islam Berbasis Android, diantara lain sebagai berikut :

1 Pembahasan mencakup perhitungan pembagian harta waris berbasis android dan tidak menggunakan data base.

2 Perancangan hanya dapat memberikan fasilitas catatan pribadi untuk disimpan sebagai pengingat tanpa adanya notifikasi pengingat maupun alarm.

3 Perancangan sistem ini dapat membagikan informasi untuk di *share* ke Sosial media berupa foto dan tidak terdapat diagram didalamnya.

4 Perancangan Sistem Aplikasi ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.

5 Perancangan sistem ini hanya dapat digunakan oleh sistem berbasis Android.

6 Perancangan sistem ini tidak mencantumkan untuk inputan jumlah harta yang berupa tanah/ bangunan/ benda, dan lainnya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanaan penelitian yang telah dilakukan yaitu di South Korea Indonesia Dakwah Assosiation (SKIDA), Musholla Baiturrohmah yang beralamat di Gyeonggi-do, Suwon-si, gwonseongu, jeongjoro 524 (Seryu dong) Telp. (+8210)-2868-3444. Berikut adalah tabel pelaksanaan penelitian :

Tabel 1.6: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2016																		
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengumpulan kebutuhan																			
	a. Wawancara																			
	b. Studi Pustaka																			
	d. Mempelajari Ilmu fara'id																			
2	Membangun Prototyping																			
	a. Mempelajari Data																			
	b. Membangun Sample Prototyping																			
3	Evaluasi Prototyping																			
	a. Uji Desain Prototype																			
4	Mengkodekan Sistem																			
	a. Menetapkan Coding																			
	b. Menerapkan Aplikasi																			
5	Menguji Sistem																			
	a. Uji Coba Aplikasi																			
	b. Uji Coba Design Aplikasi																			
6	Evaluasi Sistem																			
7	Menggunakan system																			

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan pustaka

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian, objek penelitian berupa sejarah dari perusahaan,visi dan misi serta logo perusahaan.

Bab 3 : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi tentang analisis masalah, kebutuhan, dan perancangan sistem yang akan dibangun.

Bab 4 : Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi tentang rangkuman implementasi dan pengujian sistem yang telah dibangun.

Bab 5 : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari isi bab-bab sebelumnya dan dari kesimpulan tersebut penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk melengkapi dan menyempurnakan pengembangan sistem dan penelitian berikutnya.